
Pola Penggunaan Instagram di Kalangan Siswa Siswi Kelas XI SMA NEGERI 7 Kota Medan

Billqis Efriza Lubis, Fatma Wardy Lubis
Universitas Sumatera Utara
Email: billqisefriza1997@gmail.com

Abstrak

Media Sosial menjadi hal yang tidak dapat terpisahkan di kalangan siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 7 Medan, sehingga menarik untuk dilakukan studi deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan instagram di kalangan siswa-siswi tersebut. Teori yang relevan dalam penelitian ini adalah Media social, teori *Uses and Gratification*. Populasi dalam penelitian ini siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 7 Medan. Penentuan Sampel menggunakan rumus slovin dengan presisi 10%, tingkat kepercayaan 90%. Sampel sebanyak 71 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria yaitu; siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 7 Medan, aktif menggunakan akun instagram. Pengumpulan data melalui penelitian lapangan menggunakan survei dan kuisioner. Analisis data melalui analisis tabel tunggal dengan menggunakan program SPSS 24, dianalisis dan diinterpretasikan. Hasil penelitian menunjukkan: Penggunaan instagram di kalangan siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 7 Medan kategori intensitas aktif sampai sekarang, frekuensi penggunaannya berkisar 1-2 jam setiap hari, motif yang digunakan dalam memilih instagram: informasi, identitas pribadi, integritas, interaksi sosial dan hiburan. Simpulan; Instagram adalah media sosial yang mampu memenuhi kebutuhan para siswa siswi tersebut yakni kebutuhan kognitif, afektif, *update* informasi, integrasi pribadi dan interaksi sosial sebagai konten menarik di kalangan siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan. Salah satu manfaat yang dapat dirasakan adalah memperoleh informasi terkini, menambah wawasan, membangun hubungan, hampir keseluruhan siswa-siswi merasakan manfaat berupa informasi dan hiburan melalui instagram.

Kata kunci: Instagram, Pola Penggunaan, SMA Negeri 7 Medan.

*The Pattern of using Instagram among Grade XI Students
SMA Negeri 7 Medan*

Billqis Efriza Lubis
Universitas Sumatera Utara
Email: billqisefriza1997@gmail.com

ABSTRACT

Social media becomes inseparable for students SMA Negeri 7 Medan. So it's interesting to do a study quantitative descriptive. The aims of this study to find out: What is the pattern of using Instagram among students.. The theories that are considered relevant in this study are theories: Uses Gratification. The population in this study are students of SMA Negeri 7 Medan. Determination of the sample using the Slovin formula with a precision of 10% and a confidence level of 90% to obtain a sample of 71 people. The sampling technique uses purposive sampling with criteria, namely; grade XI students of SMA Negeri 7 Medan, have an Instagram account, and actively use the Instagram account. Data collection was carried out through field research using questionnaires and literature studies. Data analysis was performed through a single table analysis using the SPSS 24 program, then analyzed and interpreted. The results of the study: The use of Instagram among grade XI students of SMA Negeri 7 Medan is as follows: The intensity of Instagram users is active users who are still using it, the frequency of use ranges from 1-2 hours during the day, the motives used in choosing Instagram are information, personal identity, integrity, social interaction and entertainment. One of the benefits that can be felt is getting the latest information, adding insight, building relationships, Almost all students feel benefits in terms of information and entertainment via Instagram.

Keywords: Instagram, Usage Pattern, SMA Negeri 7 Medan.

Pendahuluan

Era informasi merupakan sebuah era dimana media komunikasi telah menjadi pusat informasi. Alat untuk pengiriman, transmisi dan menerima informasi menempati tempat penting dalam aktivitas manusia. Teknologi komunikasi memiliki dampak luas terhadap kehidupan pribadi, kelompok, organisasi dan masyarakat seluruh dunia. Dengan perkembangan media tersebut, masyarakat sangat mudah mendapatkan informasi dari seluruh dunia. Jarak tidak lagi menjadi masalah bagi masyarakat untuk mendapatkan berita terbaru, mengakses berita dan mendapatkan hiburan. Kehadiran internet merupakan awal perkembangan situs sosial interaktif. Internet berperan sebagai sumber informasi jaringannya tersebar keseluruh dunia, sehingga memudahkan setiap orang untuk bertukar informasi. Melalui internet manusia melakukan migrasi dari dunia nyata ke dunia maya. Dalam dunia nyata, waktu, jarak dan tempat merupakan hal yang sangat penting. Dalam dunia maya tiga dimensi tersebut tidak begitu penting dan relevan. Dunia maya begitu perkasa menghapus dimensi waktu, jarak dan tempat.

Media sosial merupakan situs dimana seseorang dapat membuat *web page* pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu lama bagi seseorang dalam membuat akun di media sosial. Pesatnya perkembangan media sosial dikarenakan semua orang bisa memiliki media sendiri. Jika media tradisional seperti televisi, radio, surat kabar membutuhkan modal besar dan banyak jumlah tenaga kerja, maka berbeda dengan media sosial. Para pengguna media sosial bisa mengakses jaringan internet tanpa biaya besar dan dapat dilakukan sendiri dengan mudah. Media sosial menawarkan banyak kemudahan yang membuat para penggunanya betah berlama-lama di dunia maya.

Instagram sebagai salah satu media sosial bukan ruang pribadi melainkan ruang publik, umumnya para pengguna dapat meluangkan waktu berjam-jam untuk menggunakan media sosial. Pengguna instagram selalumencari informasi, memposting kegiatan pribadi, curhatan, sertamengupload foto-foto terbaru bersama teman-teman. Mereka beranggapan semakin aktif seorang di media sosial Instagram, mereka semakin dianggap keren dan gaul. Bagi kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial dianggap kuno, ketinggalan zaman dan kurang bergaul. *Mindset* seperti ini dikhawatirkan para siswa siswimengabaikan pelajaran dan lebih mementingkan dunia maya. Dalam Proses komunikasi yang dilakukan melalui intagram tentu terdapat pola yang digunakan oleh para siswa siswi tersebut sehingga mereka lebih tertarik memilih akun instagram dibanding dengan media sosial lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola atau motif penggunaan instagram di kalangan siswa siswi SMA Negeri 7 Medan. Lebih jauh peneliti ingin mengetahui frekuensi dalam mengakses Instagram.

Tinjauan Pustaka

Media Sosial

Media sosial adalah medium pada internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015:11). Menurut Chris Brogan pengertian media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam.

Teori Uses and Gratifications

Teori Komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi *Used and Gratifications*. (Blumer dan Katz, 2000: 181). Mengatakan bahwa dalam Model *Used and Gratifications* pengguna media memainkan peran aktif untuk memiliki dan menggunakan media tersebut. *Teori uses and gratification* model tidak tertarik pada apa yang dilakukan media terhadap diri orang, tetapi Ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media (Sumadiria 2014: 95).

Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk instagram. Nama instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “*insta*” berasal dari kata “*instan*”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Sedangkan untuk kata “*gram*” berasal dari kata “*telegram*” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Instagram merupakan gabungan dari kata instan dan telegram (Wikipedia, 2019:1).

Pola Penggunaan Media

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian pola adalah pola, sistem atau cara kerja. Pola juga berarti bentuk (struktur) tetap. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pola dapat terbentuk dari adanya sistem atau cara kerja atau aktifitas yang dilakukan secara berulang-ulang. Aktifitas yang berulang-ulang tersebut membentuk struktur tetap yaitu pola.

Metode Pelaksanaan

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu cara dan prosedur sistematis, terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atas masalah yang ada. Metode merupakan keseluruhan langkah ilmiah digunakan untuk menemukan solusi atas suatu masalah (Silalahi, 2009: 12-13).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Kota Medan. Subyek yang diteliti adalah siswa siswi kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 7 Medan. Peneliti menetapkan subyek tersebut karena peneliti ingin meneliti/motif penggunaan instagram di kalangan siswa siswi dimaksud.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulannya Sugiono (2013: 389). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 7 tahun 2019. Karena siswa siswi kelas XI tahun 2019 sudah lebih dari 1 tahun menempuh pelajaran di Sekolah tersebut. Sehingga dinilai sudah memahami fokus penelitian. Populasi pada penelitian ini berjumlah 243 orang.

Tabel 3.1 Populasi

| Kelas | Populasi |
|-------|----------|
|-------|----------|

| | |
|--------|-----|
| XI-IA1 | 31 |
| XI-IA2 | 30 |
| XI-IA3 | 33 |
| XI-IA4 | 36 |
| XI-IA5 | 33 |
| XI-IA6 | 31 |
| XI-IS1 | 23 |
| XI-IS2 | 26 |
| Total | 243 |

Sumber data: Sekolah SMA Negeri 7 Medan Tahun 2019

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiono, 2013: 389). Sampel pada penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2019. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang. Batasan ketelitian yang digunakan oleh peneliti adalah 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. Berdasarkan data yang ada, maka untuk menghitung jumlah sampel digunakan rumus Slovin.

Berikut rumus Slovin (dalam Thoifah, 2015: 18) :

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

1 = konstanta

e = nilai kritis (batas ketelitian) (20%)= 0,2

dalam rumus Slovin ada ketentuan ssebagai berikut:

nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

$$n = \frac{243}{1+243 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{243}{2,43.0,01 + 1}$$

$$n = \frac{243}{2,43 + 1}$$

$$n = \frac{243}{3,43} = 70,84$$

$$= 71 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data populasi di atas, maka jumlah sampel pada penelitian inisebanyak 71 orang.

Teknik Penarikan Sampel

penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu: Penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Dengan caramemilih orang sebagai sampelyaitu orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian (Martono, 2016: 81). Kriteria dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 7 Medan.
- 2) Memiliki akun Instagram.
- 3) Aktif menggunakan akun Instagram.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2013: 199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuesioner difokuskan kepada siswa siswi kelas XI SMA Negeri 7 Medan.

Analisa Data

Analisis data berisi pengujian-pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima, kemudian dianalisis menggunakan spss, prosedur analisis dalam penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil survei dan penyebaran kuisoneer kepada tujuh puluh satu siswa siswi kelas XI SMA Negeri 7 Medan. Fakta di lapangan memperlihatkan bahwa responden memiliki pola dalam menggunakan instagram yaitu kebutuhan akan informasi, identitas pribadi, integritas, interaksi sosial dan hiburan. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan dalam mengumpulkan data, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur kerangka penelitian. Agar memperoleh nilai vadilitas pada kuisoneer dan data, uji validitas dilakukan dengan cara memcermati indikator-indikator variabel. Nilai validitas yang diperoleh menunjukkan sejauhmana perbedaan instrument pengukuran, hal ini juga merefleksikan kemajemukan pada objek penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat konsistensi terhadap intrumen-intrumen dalam mengukur konsep. Reliabilitas merupakan syarat untuk tercapainya validitas pada kuesioner dengan tujuan tertentu.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu disajikan untuk dapat mengetahui latar belakang responden. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, uang saku, dan jurusan responden.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Perempuan | 50 | 70,4% |
| 2 | Laki-laki | 21 | 29,6% |
| | Total | 71 | 100% |

Sumber: P.1/FC.1

Tabel 4.1 Menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 71 orang, terdapat perempuan sebanyak 50 orang (70,4%) dan laki-laki sebanyak 21 orang (29,6%).

Tabel 4.2
Frekuensi dalam mengakses instagram

| No | Alternatif jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----|------------------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Sering (setiap hari) | 38 | 53,5% |
| 2 | Jarang (1 – 2 kali seminggu) | 21 | 29,6% |
| 3 | Sering (3 – 4 kali seminggu) | 12 | 16,9% |

| | | | |
|--|-------|----|------|
| | Total | 71 | 100% |
|--|-------|----|------|

Sumber: P.2/FC.2

Tabel 4.2 Menunjukkan jumlah frekuensi responden dalam mengakses instagram yang memilih jarang sebanyak 38 orang (53,5%).

Tabel 4.3
Durasi dalam setiap mengakses instagram

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | 1 – 2 Jam | 30 | 42,3% |
| 2 | 1/2 Jam | 27 | 38,0% |
| 3 | 2,5 - 4 Jam | 14 | 19,7% |
| | Total | 71 | 100% |

Sumber: P.3/FC.3

Tabel 4.3 Menunjukkan Durasi responden dalam setiap mengakses instagram jumlah mengakses instagram dalam waktu 1/2 jam sebanyak 27 orang (38.0%), jumlah mengakses instagram dalam waktu 1 sampai 2 jam sebanyak 30 orang (42,3%). Sedangkan 14 orang (19,7%) yang mengakses instagram dalam waktu 2,5 sampai 4 jam.

Tabel 4.4
Motif kognitif ketika menggunakan instagram untuk menambah pengetahuan

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Menarik | 37 | 52,1% |
| 2 | Menarik | 30 | 42,3% |
| 3 | Tidak Menarik | 4 | 5,6% |
| | Total | 71 | 100% |

Sumber: P.4/FC.4

Tabel 4.4 Menunjukkan motif kognitif responden ketika menggunakan instagram untuk menambah pengetahuan dengan yang memilih tidak menarik sebanyak 4 orang (5,6%), yang memilih menarik sebanyak 30 orang (42,3%).

Tabel 4.5
Motif kognitif ketika menggunakan instagram untuk mencari informasi

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Menarik | 49 | 69,0% |
| 2 | Menarik | 18 | 25,4% |
| 3 | Tidak Menarik | 4 | 5,6% |
| | Total | 71 | 100% |

Sumber: P.5/FC.5

Tabel 4.5 Menunjukkan motif kognitif responden ketika menggunakan instagram untuk mencari informasi dengan memilih sangat menarik sebanyak 49 responden (69%) dan menarik sebanyak 18 responden (25%).

Tabel 4.6
Motif afektif dalam menggunakan instagram untuk hiburan

| No | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Selalu | 33 | 46,5% |
| 2 | Sering | 30 | 42,3% |
| 3 | Kadang-kadang | 8 | 11,3% |

| | | | |
|--|-------|----|------|
| | Total | 71 | 100% |
|--|-------|----|------|

Sumber: P.6/FC.6

Tabel 4.6 Menunjukkan motif afektif responden dalam menggunakan instagram untuk hiburan dengan memilih kadang-kadang sebanyak 8 orang(11,3%) dan memilih selalu sebanyak 30 orang (42,3%) sedangkan sebanyak 33orang (46,5%)

Simpulan

Pola atau motif penggunaan Instagram di kalangan siswa siswi kelas XI SMA Negeri 7 Medan dapat dilihat dari 5 indikator yaitu terpenuhinya kebutuhan akan Informasi, identitas pribadi, integritas, interaksi sosial dan hiburan. Frekuensi penggunaan instagram berkisar antara 1-2 jam dalam sehari dengan presentase (42,3%) dan sangat sering (setiap hari) dengan presentase (53,5%) umumnya pada waktu siang hari setelah pulang sekolah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 7 Medan menggunakan instagram untuk mencari informasi dan menghibur diri untuk menghilangkan kejenuhan setelah beraktifitas di sekolah. Manfaat yang dapat dirasakan para siswa siswi adalah memperoleh informasi terkini, menambah wawasan, membangun hubungan, hampir keseluruhan siswa-siswi merasakan kepuasan berupa informasi dan hiburan melalui instagram.

Sebagai saran Instagram dapat direkomendasikan sebagai media sosial yang efektif dalam komunikasi. Karena melalui instagram seseorang dapat berkomunikasi dengan kerabat atau teman-teman baik dari foto, video atau live. Semakin berkembang media sosial Instagram seseorang tidak perlu khawatir dengan jarak karena mereka masih dapat berbagi informasi dan berbisnis online. Dengan demikian para siswa siswi dapat berinspirasi sebagai pebisnis di masa depan. Dengan Pola penggunaan Instagram diharapkan para siswa siswi dapat beraktifitas dan belajar dengan semangat baru setelah memperoleh segala informasi yang mereka terima sebagai pengguna instagram.

Daftar Pustaka

- Andreas, Kaplan M. Haenlein Michael. (2010). "*Users of the world, unite The challenges and opportunities of social media*". Business Horizons 53 (1).
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Sulisty. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra..
- Bungin, Burhan. (2013). *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran edisi pertama*. Jakarta: kencana prenada media group.
- Devito, Joseph A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Kristanto, Andri. (2011). *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kriyantono. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Martono, Nanang. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasrullah, Ruli, (2015). *Media Sosial (Perspektif, Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi)*. Jakarta: simbiosis mekitama media grup.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi: dilengkapi dengan contoh Analisis Statistic*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Silalahi, UIber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (2011). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka IP3ES Indonesia.
- Kriyantono, Rakhmat. 2009 *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sumadiria, AS. Haris. (2014). *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Thoifah, I' anatut. (2015). *Statistika pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.